

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG
EVAKUASI KORBAN KECELAKAAN DI JALAN RAYA
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
ZAQUES FRANCISCO DE RESSURREICAO
2016610103**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Evakuasi adalah memindahkan orang ke tempat yang lebih aman dan membutuhkan teknik yang tepat dalam memberikan pertolongan. Tujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang. Desain penelitian Korelasi dengan. Populasi penelitian 75 orang dan sampel 63. Metode analisa *Chi Square* (P value $< 0,05$). Hasil diperoleh sebagian responden (50,8%) memiliki pengetahuan tentang evakuasi kategori cukup sebagian besar responden (65,1%) memiliki sikap dalam melakukan evakuasi kategori cukup. Dan hasil uji *Chi Square* terdapat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang didapatkan p value 0,021. Peneliti selanjutnya menggali keikutsertaan dalam pelatihan evakuasi korban kecelakaan dan juga pengalaman individu

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Evakuasi, Kecelakaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia sangat tinggi, karena kurangnya pengetahuan dan sikap dalam memberikan evakuasi (Kurniawan, 2014). Evakuasi korban adalah memindahkan ke tempat yang lebih aman. Tindakan pertolongan yang diberikan akan memecah kelumpuhan serta mengurangi angka kematian pada korban KLL.(Thygerson, 2011).

Menurut data WHO tahun 2016 mencatat bahwa kematian korban KLL terbanyak pada usia 10-24 tahun. Badan Intelijen Negara (2019) mencatat bahwa setiap tahun terdapat 1,2 juta orang meninggal akibat KLL dan 50 juta lainnya mengalami luka-luka. Pada tahun 2015 Indonesia mencatat terjadi 100.106 kasus kecelakaan dan korban meninggal 26.416 orang atau rata-rata setiap jam terdapat 3 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas (Kemenkes RI, 2015). Data jumlah KLL di Jawa Timur pada tahun 2015 tercatat 24.521 kasus (BPS Jatim, 2015).

Polres Malang mencatat jumlah KLL di Malang Raya 2017 sebanyak 322 korban jiwa diantaranya 38 korban meninggal dunia dan 284 korban luka berat (Polres Malang, 2019). Polres Malang menyebutkan jumlah kecelakaan lalu lintas di Wilayah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dari tahun 2018-April 2019 sebanyak 218 kasus dengan rincian kendaraan Bus sebanyak 3 (1,37%), Truck sebanyak 24 (11%), Pick Up sebanyak 7 (3,21%), Roda Empat sebanyak 35 (16,05%), Sepeda Motor atau Roda Dua sebanyak 157 (72,01%) dan Sepeda Angin sebanyak 1 (0,45%). Dari kasus tersebut didapatkan sebanyak 180 luka

ringan, 11 luka berat dan 15 meninggal di tempat kecelakaan karena terlambat dalam memberikan pertolongan pertama (Polres Malang, 2019).

Iswari (2019) menyampaikan evakuasi adalah memindahkan korban ke tempat yang aman dan membutuhkan teknik yang tepat agar tidak memperburuk kondisi korban. Tindakan evakuasi yang benar tentunya memerlukan teknik yang tepat seperti pengetahuan dalam memberikan evakuasi diantaranya terdapat tindakan utama dalam memberikan evakuasi yakni verifikasi keamanan lingkungan, cek respon, emergency medical service (EMS) dan inisial assessment serta membutuhkan peralatan yang memadai seperti tandu pengangkat penderita, neck collar, bidai dan kursi tangga. Pertolongan korban KLL harus tersistem mulai *prehospital stage*, *hospital stage* dan *rehabilitation stage*, agar mengurangi resiko kematian dan kecacatan fisik (Khoirul, 2013).

Pemberian tindakan evakuasi pada korban kecelakaan memerlukan pengetahuan cukup dalam memberikan tindakan evakuasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyan (2021) menyampaikan orang awam dalam memberikan pertolongan tidak memperhatikan kondisi korban. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrina (2017) menyatakan sebagian besar (60,0%) memiliki pengetahuan kurang dalam melakukan evakuasi korban, kurangnya informasi dalam penanganan korban KLL.

Kurangnya pemahaman masyarakat terkait cara melakukan evakuasi menjadi faktor utama, dimana apabila melakukan tindakan dengan benar maka akan mampu mengurangi faktor resiko yang berakibat fatal bagi korban kecelakaan. Melihat banyaknya cedera fatal yang terjadi akibat kesalahan dalam memberikan evakuasi tentunya dikarenakan kurangnya informasi serta

sikap masyarakat awam yang dalam memberikan evakuasi (Endiyono, & Adhi 2022). Penelitian Sumadi (2020), membuktikan sebagian besar responden (63,3%) didapatkan bahwa tingkat pengetahuan kurang sehingga mempengaruhi tindakan masyarakat dalam melakukan evakuasi penanganan korban kecelakaan lalu lintas sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melakukan evakuasi seperti pemberian edukasi serta pemberian pelatihan pada masyarakat awam terkait dengan evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.

Studi pendahuluan 06 Oktober 2019 di area Jalan Raya Singosari Malang dengan mewawancarai pada 7 orang masyarakat yang sering berada di Jalan Singosari dengan pertanyaan yang sama, 5 orang masyarakat mengatakan tidak mengetahui tentang tujuan dan cara evakuasi pada korban kecelakaan lalu lintas, sedangkan 2 orang masyarakat mengatakan berani memberikan evakuasi menolong atau melakukan penyelamatan pada korban kecelakaan walaupun mereka tidak mengetahui cara melakukan penyelamatan yang tepat pada orang kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul tentang hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang”?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui “hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi pengetahuan masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.
2. Identifikasi sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.
3. Identifikasi hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang evakuasi korban kecelakaan di Jalan. Raya Singosari Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah informasi khusus departemen gawat darurat pentingnya peranan sikap dalam mendorong perilaku masyarakat untuk bisa melakukan evakuasi pada korban kecelakaan lalu lintas.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan sikap kepedulian terhadap sesama terlebih khususnya terhadap korban kecelakaan lalulintas.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Memudahkan *Tim Emergency* dalam memberikan evakuasi korban KLL.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta sikap masyarakat dalam melakukan evakuasi korban KLL.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andryawan, Teguh Prakoso. 2013. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Interijen Negara. 2019. Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga. Jakarta: Badan Intelijen Negara Republik Indonesia.
- BPS Jatim. 2015. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas. Surabaya: BPS Jatim
- Buamona, S., Kumaat, L. T., & Malara, R. T. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara. *JURNAL KEPERAWATAN*, 5(1).
- Fudin, S. (2013). Analisa Penanganan Pertama Cedera Olahraga Pada Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Mantup Lamongan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1(2).
- Hendra, AW. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. Jakarta: Pustaka Sinar. Harapan
- Irman, Ode. "Sikap dengan Motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kasus kecelakaan lalu lintas pada siswa siswi SMK Negeri 1 Maumere." *Journal of Nursing Care and Biomoleculer* 4.1 (2019): 5-11.
- Kemenkes RI. 2015. Lindungi Jiwa Anak Dengan Jaga Keselamatan Jalan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Khoirul, A. 2013. Hubungan Pemahaman Penolong Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Ungaran Dan IGD RSUD Ambarawa. *Jurnal Keperawatan* 1 (8). Universitas Ngudi Waluyo. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/novum/article/download/23945/21886>. Diakses pada tanggal 03 September 2021.
- Kase, Prastiwi & Sutriningsih. 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News* 3 (1). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>. Diakses pada tanggal 03 September 2021.

- Lumangkun, P. E., Kumaat, L. T., & Rompas, S. (2014). Hubungan Karakteristik Polisi Lalu Lintas dengan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Direktorat Lalu Lintas Polda Sulawesi Utara. *Jurnal keperawatan*, 2(2).
- Lontoh, dkk. (2013). Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili.ejournal keperawatan,1-5
- Notoatmodjo S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo S, 2017. "*Pendidikan dan perilaku kesehatan*". Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo S, 2013. "*Pendidikan dan perilaku kesehatan*". Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2015. Metodologi penelitian kesehatan. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo S, 2010. "*Pendidikan dan perilaku kesehatan*". Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo dan Soekidjo, 2012. "*Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*". Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Perwitaningsih, R., Mahawati, E., & Hartini, E. (2013). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik Keselamatan dan Kesehatan Berkendara Sepeda Motor pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Udinus Semarang Tahun 2013. *Jurnal Udinus..*
- Perwani, P. I. (2015). *Analisis Faktor Pengetahuan Dan Sikap Tukang Becak Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Polres Malang. 2019. Semester Pertama, Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Batu. Malang Time
- Sarinastiti W., Susanto D., & Dewi A. K. 2016. Pengukuran Respon Masyarakat Dalam Menolong Korban Kecelakaan Sepeda Motor dengan Vulnus Apertum (Luka Robek) Melalui Video Campaign Interaktif. *Jurnal Itenas Rekarupa* 1 (4).

<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekarupa/article/view/1412>. Diakses pada tanggal 10 september 2021.

- Supriadi, Asep. 2014. Kecelakaan Lalu Lintas dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Perspektif Hukum Pidana Indonesia. Jakarta: Alumni.
- Swasanti, N., & Putra, W.S. (2014). Panduan Praktis Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan P3K. Yogyakarta: Kata Hati.
- Sugiyono, 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.
- Tilong, A., 2014. Waspada penyakit-penyakit mematikan tanpa gejala mencolok. Wardi, Yogyakarta.
- Winarti, W. (2019). Determinan Pengetahuan BHD dan Pertolongan Pertama Pada Guru Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health Development*, 1(2).
- Warouw, J. A., Kumaat, L. T., & Pondaag, L. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang panjang pada siswa kelas x SMK Negeri 6 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).